

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era seperti ini masyarakat Indonesia sudah terbuka mengenai adanya lembaga perbankan syariah khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI). Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan pada 19 jumadil akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Perbankan syariah adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana yang disalurkan berasal dari masyarakat yang dimana berupa pembiayaan. Di dalam sistem perbankan di Indonesia ada 2 jenis operasional yaitu bank konvensional dan bank berbasis syariah, dimana bank syariah sendiri beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak yaitu antara masyarakat dan bank, bank syariah juga sangat menonjolkan aspek keadilan dalam bentuk transaksi investasi yang beretika dan sesuai dengan aturan agama islam yang ada dan mengutamakan nilai nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam produksi dan meminimalisir adanya kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Perbankan syariah juga mempunyai banyak produk yang di tawarkan seperti salah satu bank syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) menyediakan produk dan jasa yang sangat berguna bagi masyarakat seperti adanya

produk produk tabungan, investasi dan pembiayaan. Adanya produk pembiayaan yang di tawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) sangat membantu masyarakat yang mempunyai usaha mikro mempunyai peran penting dalam perekonomian di Indonesia, sehingga di butuhkan cara cara yang mudah untuk mendapatkan pendanaan bagi yang mempunyai usaha. Dan salah satu cara pemerintahan dalam mengembangkan usaha usaha mikro yang ada di Indonesia yaitu melalui program pembiayaan KUR.

Seperti yang sudah di ketahui bahwa pendapatan yang diperoleh industry perbankan khususnya perbankan syariah adalah berasal dari pembagian hasil yang didapat dari pembiayaan yang diberikan kepada pelaku industri. Namun pemberian Pembiayaan KUR Mikro juga memiliki resiko dan berdampak pada kesehatan bank. Pembiayaan KUR Mikro adalah suatu produk bank yang memberikan fasilitas pembiayaan terhadap pelaku usaha mikro untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan jumlah plafond yang telah ditentukan tanpa meninggalkan syarat syarat syariah yang berlaku.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apa syarat permohonan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?
2. Bagaimana proses pengajuan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?

3. Apa jaminan Dalam pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2?
4. Apa saja hambatan yang sering terjadi pada pemberian pembiayaan kur mikro pada PT Bank Syariah Indonesia Kcp Mojokerto Mojopahit 2?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui syarat permohonan pembiayaan kur mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2
2. Untuk mengetahui proses permohonan pembiayaan kur mikro pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2
3. Untuk mengetahui jaminan yang diserahkan untuk permohonan pembiayaan kur mikro pada PTBank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2
4. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada pemberian pembiayaan kur mikro pada PT Bank Syariah Mojokerto Mojopahit 2

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi berbagai pihak yang tertuju sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi dari Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan, serta sebagai bahan pembanding bagi penulis antara teori dan praktek

yang diperoleh selama pendidikan dengan penerapannya yang dijumpai di lingkungan perbankan. Dan sebagai pemberi kontribusi untuk memperluas dalam berpikir di bidang perbankan, khususnya yang berkaitan dengan produk simpanan Tabungan yang mengenai prosedur pelaksanaan Tabungan Easy Wadiah pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto Mojopahit 2.

#### 2. Bagi PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Mojokerto Mojopahit 2

Sebagai tambahan atau masukan yang menjadi acuan untuk terus mengembangkan dan memperkenalkan produk BSI Tabungan Easy Wadiah kepada masyarakat luas, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya yang berfokus dengan prosedur pelaksanaan tabungan.

#### 4. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Sebagai tambahan sumber informasi dan sebagai suatu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan mengenai hal yang berkaitan dengan Tabungan Easy Wadiah dan untuk menambah jumlah koleksi bacaan atau tugas akhir di perpustakaan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan bagian latar belakang permasalahan untuk menjelaskan alasan penyusunan laporan tugas akhir. Rumusan masalah menjelaskan masalah yang akan dibahas nantinya, pada bab ini juga terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai pemaparan tentang teori –teori atau konsep-konsep yang relevan dan berkaitan dengan penelitian. Untuk yang dibahas pada bab ini yaitu pengertian bank, fungsi bank, jenis jenis bank, pengertian bank syariah, tujuan bank syariah, prinsip pembiayaan bank syariah, dan jenis jenis bank syariah.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan pola penulisan, Batasan penelitian data dan metode pengumpulan data, dan Teknik analisis data dari Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil daripada penelitian yang diperoleh dan menjawab dari rumusan masalah, bab ini juga akan membahas prosedur pemberian pembiayaan Kredit Usaha Rakyat mikro dengan menggunakan akad dari Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2 dan Analisa yang akan dilakukan agar pemberian pembiayaan KUR mikro di setujui pihak Bank Syariah Indonesia KCP Mojokerto Mojopahit 2.

## BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang sama ataupun berbeda serta saran bagi perusahaan melakukan evaluasi.

